

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 5 orang Informan, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan ibu Nifas dalam menghadapi bencana di daerah rawan bencana RW 07 Pasie Nan Tigo ditemui 3 tema yaitu :

1. Informan mengetahui penyebab terjadinya tsunami yaitu karena pergeseran lempeng dan langkah yang dilakukan ketika terjadi gempa yaitu lari ke tempat yang aman
2. Rencana tanggap darurat bencana yang dilakukan adalah lari ke tempat yang tinggi dengan membawa perlengkapan seperti surat-surat penting, baju beberapa helai, makanan instan, susu bayi, selimut dan obat-obatan
3. Ketika terjadi bencana Informan ibu nifas mendapatkan informasi melalui warga-warga sekitar dengan melihat air laut, melalui ponsel, dan tv. Sistem peringatan dini pada daerah ini belum ada maka ibu nifas sebaiknya lari ke tempat yang tinggi atau menjauhi pantai etika terjadi gempa dan membawa tas siaga bencana dan Penyuluhan kesiapsiagaan bencana pada ibu nifas menambah wawasan ibu nifas tentang persiapan dalam menghadapi bencana seperti mengetahui perlengkapan yang akan dibawa ketika terjadi gempa berskala besar yang berpotensi tsunami.

B. SARAN

1. Bagi ibu Nifas

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, kesiapsiagaan ibu nifas dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami menjadi lebih baik dan bisa mengaplikasikan langsung ketika terjadi bencana. Ketika terjadi gempa yang lebih dari 5 SR diharapkan ibu nifas dan membawa bayinya segera lari ke tempat yang tinggi dan menjauhi pantai. Serta membawa tas siaga bencana

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus tetap melakukan perencanaan dan persiapan dalam meningkatkan kesiapsiagaan Kelompok rentan Ibu Nifas dalam menghadapi bencana tsunami dengan lebih memberikan dukungan dengan *stake holder* yang bergerak di bidang bencana sehingga dapat mengurangi dampak dari bencana tersebut.

C. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai kesiapsiagaan ibu nifas dalam menghadapi bencana dengan jumlah Informan yang lebih bervariasi dan dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih di kembangkan seperti pengetahuan tentang ASI dan MPASI, dan sarana prasarana serta pendanaan yang tersedia di daerah tersebut. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kesiapsiagaan ibu nifas dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami di daerah rawan bencana.